SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL RANGGE SENTAP KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Cindy Cahyaningsih
NIM. E1041221006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL RANGGE SENTAP KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Cindy Cahyaningsih
NIM. E1041221006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERUBAHAN SOSIAL PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL RANGGE SENTAP KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Cindy Cahyaningsih

NIM. E1041221006

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sudirman, M.Si.
NIP. 196106081988101001

Tanggal : 11-5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.sos.,M.A
NIP. 199107252024212046

Tanggal : 11-5-2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN SOSIAL PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL RANGGE SENTAP KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Cindy Cahyaningsih
NIM. E1041221006

Dipertahankan di	:	**Pontianak, Universitas Tanjungpura**
Pada Hari/Tanggal	:	**Selasa, 2 Juni 2026**
Waktu	:	**13.00 WIB**
Tempat	:	**Ruang 5**

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Sudirman, M.Si.	**Marini, S.Sos., M.A.**
NIP. 196106081988101001	**NIP. 199107252024212046**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. H. Mukhlis, M. Si.	**Mentari, S.Sos., M.Sos.**
NIP.196311121989031002	**NIP.199210232024062001**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan.S.Sos.,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Cindy Cahyaningsih_(E1041221006), Perubahan Sosial Pedagang Di Pasar Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten. Ketapang. **Skripsi. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Pasar Tradisional Rangge Sentap Kabupaten Ketapang yang saat ini mengalami penurunan fungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Pasar yang dulunya ramai dan menjadi tempat utama masyarakat untuk berbelanja dan berinteraksi, kini terlihat semakin sepi dengan banyaknya kios kosong dan fasilitas yang tidak terawat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pedagang yang masih bertahan, masyarakat sekitar, serta pihak Dinas Perdagangan Kabupaten Ketapang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu berkembangnya pasar modern yang menawarkan kenyamanan, kebersihan, dan sistem belanja yang lebih praktis, serta perubahan perilaku dan pola konsumsi masyarakat yang kini lebih memilih tempat belanja yang efisien dan nyaman. Dampak dari perubahan ini sangat dirasakan oleh pedagang, seperti menurunnya pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, berkurangnya interaksi sosial di dalam pasar juga ikut menurun sehingga suasana pasar tidak lagi hidup seperti sebelumnya. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial yang terjadi di Pasar Rangge Sentap merupakan akibat dari penyebaran budaya (difusi) seperti yang dikatakan oleh John Lewis Gillin dan John Phillip Gillin melalui berkembangnya pasar modern yang memengaruhi sistem perdagangan dan pola hidup masyarakat, sehingga diperlukan perhatian dan upaya dari berbagai pihak untuk menghidupkan kembali fungsi pasar tradisional sebagai pusat ekonomi dan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Perubahan sosial, pasar tradisional, pedagang

ABSTRACT

Cindy Cahyaningsih_(E1041221006), The Social Changes of Traders at the Rangge Sentap Market of Delta Pawan District, Ketapang Regency. **Thesis. Sociology Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

The Rangge Sentap Traditional Market of Ketapang Regency is currently experiencing a decline in its functions as a center of economic and social activities for the community. The market, which was once bustling and the main place for the community to shop and interact, now looks increasingly deserted with many empty stalls and unkempt facilities. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach, in which the data were collected through interviews, observations, and documentation of surviving traders, the local community, and the Trade Department of Ketapang Regency. The results of this study revealed that the social change that occurred was caused by several major factors, specifically the development of modern markets that offered greater convenience, cleanliness, and a more practical shopping system, as well as changes in community behavior and consumption patterns, with people increasingly preferring shopping places that were efficient and comfortable. The impacts of these changes had been strongly felt by traders, including declining income, a reduction in the number of customers, and decreased social interaction within the market, resulting in a market atmosphere that was no longer as vibrant as it once was. This study concludes that the social change occurring in Rangge Sentap Market is a consequence of cultural diffusion, as explained by John Lewis Gillin and John Phillip Gillin, through the expansion of modern markets that influence trading systems and community lifestyles, therefore, attention and efforts from various stakeholders are needed to revitalise the function of traditional markets as centers of economic and social activity within the community.

Keywords: Social Changes, Traditional Market, Traders.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Perubahan Sosial Pedagang Di Pasar Tradisional Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pasar yang dulunya ramai dan menjadi pusat aktivitas ekonomi serta sosial masyarakat, tetapi sekarang justru mengalami penurunan yang cukup drastis. Pasar yang dulu menjadi tempat utama masyarakat untuk berbelanja dan berinteraksi kini mulai sepi, banyak kios kosong, fasilitas rusak, dan hanya sedikit pedagang yang masih bertahan. Perubahan ini tidak terjadi secara tiba- tiba, melainkan berlangsung secara perlahan dari tahun ke tahun, terutama sejak sekitar tahun 2020 hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apa saja penyebab dari perubahan tersebut dan bagaimana dampaknya terhadap kehidupan pedagang. Masalah utama yang diangkat adalah menurunnya jumlah pengunjung dan aktivitas jual beli di pasar akibat munculnya pasar modern di sekitar lokasi. Hal ini membuat pedagang kehilangan pelanggan, pendapatan menurun, bahkan ada yang terpaksa berhenti atau pindah tempat berjualan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya, penulis langsung turun ke lapangan untuk mengamati kondisi pasar dan mewawancarai para pedagang, masyarakat sekitar, serta pihak terkait seperti Dinas Perdagangan. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor utama yang menyebabkan Pasar Rangge Sentap menjadi sepi. Faktor pertama adalah perkembangan pasar modern yang semakin pesat. Pasar modern menawarkan fasilitas yang lebih baik seperti tempat yang bersih, nyaman, ber-AC, harga yang jelas, dan banyak promo menarik. Kondisi ini membuat masyarakat lebih tertarik berbelanja di sana dibandingkan di pasar tradisional. Faktor kedua adalah perubahan perilaku dan pola konsumsi masyarakat. Jika dulu orang berbelanja di pasar tradisional karena kebutuhan dan interaksi sosial, sekarang mereka lebih mempertimbangkan kenyamanan, kepraktisan, dan pengalaman berbelanja. Akibatnya, pasar tradisional mulai ditinggalkan karena dianggap kurang menarik dan kurang mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Perubahan yang terjadi di pasar ini termasuk dalam perubahan sosial yang bersifat evolusi, yaitu perubahan yang terjadi secara perlahan dan bertahap. Awalnya hanya sedikit pembeli yang berkurang, kemudian semakin lama semakin sepi, pedagang mulai berkurang, hingga akhirnya banyak kios yang kosong dan fasilitas pasar menjadi tidak terawat. Dampak dari kondisi ini sangat dirasakan oleh para pedagang. Pendapatan mereka menurun drastis karena jumlah pembeli berkurang. Banyak pedagang kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan harus mencari alternatif pekerjaan lain. Hubungan sosial antar pedagang juga ikut berubah. Jika dulu mereka sering berinteraksi, saling membantu, dan berbincang, sekarang interaksi tersebut semakin jarang karena kondisi pasar yang sepi.

Secara teori, penelitian ini menggunakan konsep perubahan sosial yang menjelaskan bahwa masyarakat memang akan selalu mengalami perubahan, baik

dalam cara hidup, pola interaksi, maupun nilai-nilai yang dianut. Perubahan ini bisa terjadi karena faktor internal seperti keinginan untuk berkembang, maupun faktor eksternal seperti perkembangan teknologi dan munculnya sistem ekonomi baru. Perubahan sosial terlihat dari pergeseran pola belanja masyarakat yang kini lebih memilih tempat yang dianggap lebih modern, nyaman, dan praktis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perubahan sosial pada pedagang di Pasar Rangge Sentap Kabupaten Ketapang terjadi secara bertahap (evolusi) akibat perkembangan pasar modern, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan proses difusi budaya ekonomi modern. Perubahan tersebut menyebabkan berkurangnya jumlah pengunjung, menurunnya aktivitas perdagangan, interaksi sosial, berkurangnya jumlah pedagang, serta menurunnya kondisi fisik pasar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Cahyaningsih

Nomor Mahasiswa : E1041221006

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 2 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Cindy Cahyaningsih

E1041221006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: "Fa inna ma'al 'usri yusra, Inna ma'al 'usri yusra"

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

Persembahan:

Penulis mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah menyertai penulis dan membuat penulis diberikan ridho dan kelancaran setiap harinya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berjasa dalam memberikan dukungan finansial dan emosional selama penulisan skripsi hingga selesai.

1. Teruntuk belahan jiwa saya yang hilang; Ibu yang tidak pernah saya temui senyum manisnya dan tidak pernah saya dengar indah lisannya sejak dua tahun terakhir ini. Skripsi ini adalah surat yang saya tulis dengan tinta rindu. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tetapi justru dari ruang itulah saya belajar tentang teguh dan mengerti. Terima kasih telah menjadi fondasi pertama dalam hidup saya, mengajarkan saya tentang tanggung jawab, tentang keberanian berdiri di atas kaki saya sendiri. Semoga setiap doa yang saya panjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat saya berikan. Semoga Allah menempatkan ibu di tempat terbaik, sebagaimana ibu pernah menjadi tempat terbaik bagi saya.
2. Kepada cinta pertama saya yaitu bapak tercinta, terima kasih telah mengorbankan waktu, tenaga, upaya dan selalu berjuang untuk kehidupan yang layak untuk anak-anaknya. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar saya untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang bapak, ibu dan

saya impikan. Terima kasih telah menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, juga yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya. Hiduplah lebih lama lagi pak, agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.

3. Kepada kakak, abang ipar serta keponakan saya, terima kasih telah mendukung dan menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk bantuan doa, dukungan, motivasi dan finansial yang telah diberikan kepada saya.
4. Terakhir kepada wanita sederhana bermimpi selangit "Cindy Cahyaningsih". Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan yang selalu diberikan, sehingga penulisan skripsi yang berjudul : "Perubahan Sosial Pedagang Di Pasar Tradisional Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sudirman, M.Si., selaku Pembimbing Utama, dan Marini, S.sos., MA., sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, serta kepada Dr. H. Mukhlis, M. Si., selaku Penguji Utama, dan Mentari, S.Sos., M.Sos., selaku Penguji kedua yang telah memberikan saran dan arahan, untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Hj Fatmawati, M.,Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Ketua Jurusan Sosiologi, Koordinator Program Studi Sosiologi, Staf Jurusan dan Akademik beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan, arahan, serta, pelayanan akademik selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Pasar tradisional Rangge Sentap, beserta pedagang, Dinas Perdagangan Kabupaten Ketapang dan masyarakat kecamatan delta pawan yang menjadi informan pada penelitian ini dan banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu- persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap karya ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi siapa pun yang membutuhkannya. Amin.

Pontianak, 2 Juni 2026



Cindy Cahyaningsih
E1041221006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN..... **Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK.....ii
ABSTRACT iii
RINGKASAN SKRIPSI..... iv
PERNYATAAN KEASLIAN..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTO DAN PERSEMBAHAN..... viii
KATA PENGANTAR.....x
DAFTAR ISI.....xii
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....xvii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....5
1.3 Fokus Penelitian.....5
1.4 Rumusan Masalah.....6
1.5 Tujuan Penelitian.....6
1.6 Manfaat Penelitian.....6
1.6.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....6
1.6.2 Manfaat Penelitian Praktis..... 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8
2.1 Definisi Konsep..... 8
2.1.1 Perubahan Sosial.....8
2.1.2 Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial..... 8
2.1.3 Faktor-Faktor Perubahan Sosial.....10
2.1.4 Pasar Tradisional..... 11
2.1.5 Pedagang.....14
2.2 Kajian Teori.....15
2.2.1 Teori Perubahan Sosial John Lewis Gillin dan John Philip Gillin..... 15
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan..... 16
2.4 Kerangka Berpikir..... 19
BAB III METODE PENELITIAN.....21
3.1 Jenis Penelitian..... 21
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 25
3.3.1 Lokasi Penelitian.....25
3.3.2 Waktu Penelitian.....25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....26
3.4.1 Subjek Penelitian.....26
3.4.2 Objek Penelitian.....27

3.5 Teknik Pengumpulan Data....28
3.5.1 Wawancara....28
3.5.2 Observasi....29
3.5.3 Dokumentasi....29
3.6 Instrumen Penelitian....29
3.7 Analisis Data....30
3.7.1 Keabsahan Data....30
3.7.2 Teknik Analisis Data....31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....33
4.1 Sejarah Pasar....33
4.2 Kondisi Geografi Dan Demografi....34
4.2.1 Kondisi Geografi....34
4.2.2 Kondisi Demografi....35
4.3 Kondisi Sosial....37
4.4 Kondisi Ekonomi....38
4.5 Kondisi Budaya....39
4.6 Sarana Prasarana....41
4.6.1 Sarana....41
4.6.2 Prasarana....42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....44
5.1 Perubahan Sosial Sebagai Penyebab Pasar Rangge Sentap Sepi...44
5.1.1 Perkembangan Pasar Modern....44
5.1.2 Perubahan Perilaku dan Pola Konsumsi Masyarakat....51
5.1.3 Bentuk Perubahan Sosial yang Terjadi....57
5.2 Dampak Sepinya Pasar Rangge Sentap....61
5.2.1 Dampak Sosial....61
5.2.2 Dampak Ekonomi....65
5.2.3 Dampak Penurunan Pengunjung Tehadap Kondisi Pasar....69
5.3 Analisis Teori Perubahan Sosial....73
BAB VI PENUTUP....78
6.1 Kesimpulan....78
6.2 Saran....80
6.3 Keterbatasan Penelitian....81
DAFTAR PUSTAKA....82
LAMPIRAN....86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 26
Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian..... 27
Tabel 4.1 Batas Wilayah Pasar Rangge Sentap.....35
Tabel 4.2 Jumlah Pedagang Yang Masih Aktif.....36
Tabel 4.3 Jumlah Kios Dan Lapak Yang Tidak Aktif..... 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komentar Pedagang Di Akun Tiktok "Salamrayaketapang".....4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....20
Gambar 5. 1 Perkembangan Pasar Modern.....45
Gambar 5. 2 Kondisi Pasar Rangge Sentap Dulu.....47
Gambar 5. 3 Kondisi Pasar Rangge Sentap Sekarang.....49
Gambar 5. 4 Kondisi Pasar Modern.....52
Gambar 5. 5 Fasilitas dan kelebihan pasar modern.....55
Gambar 5. 6 Kondisi Bangunan Pasar Rangge Sentap Ambruk 70
Gambar 5. 7 Kondisi Fasilitas yang rusak dan kumuh.....72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....86
Lampiran 2: Pedoman Observasi 90
Lampiran 3: Surat Tugas..... 91
Lampiran 4: Daftar nama Informan 92
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian..... 93
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup 100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar tradisional adalah tempat di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan kegiatan jual beli, dan prosesnya terjadi secara langsung oleh pembeli yang melakukan tawar-menawar tanpa perantara (Saputri & Islami, 2021). Menurut Aliyah, pasar tradisional sangat berperan penting dalam menggerakkan perekonomian kota maupun daerah, pasar bukan sekadar tempat transaksi jual beli, melainkan juga menjadi wadah sosial yang mempertemukan pedagang, pembeli, serta pengunjung melalui interaksi yang bersifat personal (Hartanto, 2025). Pasar tradisional punya kelebihan alami, kelebihan ini terletak pada lokasinya yang strategis, pilihan barang yang bervariasi, harga yang ramah di kantong dan adanya tawar-menawar menciptakan hubungan akrab antara penjual dan pembeli (Lathofani et al., 2024).

Perubahan sosial merupakan perubahan dalam cara interaksi antara individu, organisasi, atau komunitas yang berkaitan dengan struktur sosial serta pola nilai dan norma (Nur, 2022). Perubahan sosial adalah sesuatu yang pasti terjadi dan tidak bisa dihindari. Dalam setiap kehidupan, manusia selalu mengalami perubahan, berbagai aspek kehidupan berkembang bahkan bergeser dari yang dulunya bersifat tradisional menjadiyang tak pernah puas dengan apa yang sudah dicapai, serta dorongan untuk mencari hal baru demi memperbaiki keadaan sesuai kebutuhan (Chrysilla et al., 2023)

Perkembangan pasar modern seperti hypermarket, supermarket, minimarket, toko serba ada, toko distro, merupakan salah satu bentuk dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga memberikan tekanan besar pada pasar tradisional karena memiliki konsep penjualan produk yang lebih lengkap dan pengelolaan yang lebih profesional (Wibowo et al., 2022). Hal tersebut berpengaruh terhadap pasar tradisional, karena pasar modern tidak hanya menawarkan kemudahan akses dan kenyamanan berbelanja, tetapi juga memanfaatkan teknologi melalui berbagai platform digital untuk menarik konsumen (Pameling et al., 2024).

Kondisi ini menyebabkan pergeseran pola belanja masyarakat yang diakibatkan oleh meningkatnya perkembangan pasar modern sehingga mengurangi minat masyarakat berbelanja ke pasar tradisional. Akibat dari kondisi tersebut, pasar tradisional mengalami menurunnya pengunjung dan aktivitas jual beli tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga juga menurunnya pendapatan pedagang (Pratama et al., 2023). Salah satu contoh nyata dari kondisi tersebut adalah pasar tradisional Rangge Sentap yang dikenal sebagai salah satu pasar legendaris di Kabupaten Ketapang yang sudah ada sejak awal 2003, yang memiliki total 424 kios, 168 los ikan dan 168 los sayur (Dkukmpp, dalam Candra, 2023).

Pasar ini telah lama menjadi pusat perdagangan rakyat dan sumber penghidupan bagi banyak pedagang serta masyarakat sekitar. Perubahan yang dialami oleh pasar Rangge sentap adalah perubahan evolusi yang di mana perubahan ini terjadi secara perlahan dan terus menerus. Pada tahun 2020 pasar tradisional Rangge Sentap mengalami perubahan yang diakibatkan oleh munculnya

berbagai pasar modern di sekitarnya, contohnya toko busana yang lebih modern pada saat itu seperti toko dunia fashion, elegan dan toko tersebut menawarkan lebih banyak pilihan pakaian, aksesoris, sepatu dan tas yang lebih menarik sehingga pada saat itu, masyarakat mulai meninggalkan pasar tradisional Rangge Sentap dan beralih ke toko busana yang lebih modern di pertengahan kota. Perubahan terus berlanjut sehingga pengunjung tersebut semakin berkurang dan pasar menjadi sepi, perubahan ini terjadi secara perlahan dan terus menerus.

Data terbaru menunjukan pasar tradisional Rangge Sentap dalam keadaan memperihatinkan dengan fasilitas yang sebagian sudah rusak dan sangat minim aktivitas di pasar ini (Shofi, 2025). Fasilitas pasar seperti kios, los mengalami kerusakan dikarenakan tidak adanya perawatan dan dibiarakan begitu saja sehingga pasar ini menjadi terbengkalai sebagian. Pada tahun 2025 terdapat 11 pedagang yang masih bertahan dan menetap berjualan di pasar tradisional Rangge Sentap ini di tengah perubahan pasar yang terjadi. Sehingga menimbulkan respon pedagang melalui konten dan komentar di tiktok terkait kondisi pasar tradisional Rangge Sentap yang dulu dan sekarang, pedagang meminta agar akun tiktok Gerindra memberikan perhatian khusus terhadap kondisi pasar dan pedagang yang tersisa di pasar tradisional Rangge Sentap.

Gambar 1. 1 komentar pedagang di akun tiktok “Salamrayaketapang”



Sumber: Akun tiktok @Salamrayaketapang, diakses pada tanggal 5 oktober 2025.

Berkurangnya aktivitas perdagangan dan pasar yang mengalami penurunan fungsi sebagai pusat aktivitas sosial ekonomi, hal tersebut telah berdampak langsung pada kehidupan pedagang yang mengandalkan mata pencaharian pada pasar ini. Pedagang mengalami penurunan pendapatan, berkurangnya pelanggan, dan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hubungan pedagang juga menjadi berubah karena berkurangnya interaksi sosial yang sebelumnya terjalin di lingkungan pasar. Kondisi ini mengakibatkan bangunan aset Pemerintah Kabupaten Ketapang yang seharusnya berharga malah terbengkalai dan tidak lagi beroperasi dengan maksimal (MabesNews, 2025).

Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja dan perlu ada tanggapan cepat untuk menyelesaikan masalah-masalah ini dengan tujuan utama menghidupkan kembali kegiatan di pasar (Harison et al., 2022). Terdapat beberapa penelitian tentang ini, yang menyatakan bahwa ada faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pasar tidak berfungsi sebagaimana mestinya walaupun pasar

tersebut memiliki perizinan yang kuat dan bukan termasuk pasar yang illegal (Rado & Tuasela, 2025). Selain itu adanya pasar modern menyebabkan pembeli lebih tertarik berbelanja pada pasar modern sehingga pedagang sulit bersaing karena tidak punya strategi khusus, sementara konsumen lebih memilih pasar modern yang lebih bersih dan nyaman (Suraida et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam penyebab dari perubahan pasar yang terjadi, sehingga mengakibatkan pasar Rangge Sentap tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan dampaknya kepada kehidupan pedagang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarakan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah, “Menurunnya minat masyarakat untuk berbelanja di Pasar Rangge Sentap dalam 5 tahun terakhir. Kondisi tersebut terlihat dari semakin berkurangnya jumlah pengunjung yang datang ke pasar, sehingga aktivitas jual beli tidak lagi seramai sebelumnya. Pasar yang dulunya menjadi tempat utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kini mulai kehilangan daya tariknya.

1.3 Fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dengan baik dan memudahkan proses analisis maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Bagaimana perubahan yang terjadi di Pasar Tradisional Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana perubahan yang terjadi di pasar tradisional Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk “Menganalisis penyebab dari perubahan pasar yang ditandai dengan menurunnya jumlah pengunjung dan aktivitas jual beli di Pasar Rangge Sentap Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dan dampaknya terhadap kehidupan pedagang”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang perubahan sosial serta kondisi pedagang pada pasar tradisional yang terbengkalai, khususnya pasar Rangge Sentap di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu sosial, terutama dalam sosiologi ekonomi dan studi tentang pasar tradisional, dengan memberikan gambaran mengenai penyebab perubahan pasar tradisional Rangge Sentap dan dampaknya terhadap kehidupan pedagang. Selain itu, hasil dari penelitian ini berpotensi menjadi rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai kebijakan pasar tradisional dan pemberdayaan pedagang di daerah yang sedang menghadapi perubahan.

1.6.2 Manfaat Penelitian Praktis

1. Bagi pedagang, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengenali tantangan yang dihadapi dan menyesuaikan strategi usaha, seperti memperbaiki layanan, meningkatkan kualitas produk, dan mencari peluang pemasaran baru.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keberlangsungan pasar tradisional yang merupakan aset pemerintah Kabupaten Ketapang yang resmi, agar dapat menjadi pusat perekonomian kota.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan analisis yang akurat mengenai penyebab dan dampak terbengkalainya pasar tradisional terhadap pedagang dan masyarakat, sehingga pemerintah dapat merancang kebijakan yang tepat sasaran.